

## IHSG

Closing	Target Short term	%
6.971,03	6.950	-0,30%

### IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+7,32	+0,20%
Basic Material	-1,65	-0,08%
Industrials	-49,06	-2,63%
Consumer Non-Cyclicals	-7,22	-0,99%
Consumer Cyclical	-7,38	-0,70%
Healthcare	-6,01	-0,34%
Financials	+8,60	+0,64%
Properties & Real Estate	-7,55	-0,82%
Technology	-71,66	-0,96%
Infrastructures	+14,23	+0,76%
Transportation & Logistic	-24,77	-1,35%

### DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
PMJS	+34,82%	CHEM	-15,00%
KUAS	+29,41%	KKGI	-11,05%
ESIP	+26,19%	NSSS	-10,20%
IFSH	+25,00%	FWCT	-8,14%
MEGA	+24,72%	FORE	-8,07%

### NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -1.777,27
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -36.231,13



Pada perdagangan Selasa (7/4), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-0,26%) ke level 6.971,03. Total volume perdagangan mencapai 25,53 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp13,47 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp1.777,27 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp36.231,13 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BRMS, ADMR, ADRO, BBCA dan INDF. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, BBRI, ANTM, CUAN dan BUMI.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup *mix* dengan ada yang melemah dan menguat. Untuk Indeks Strait Times (-0,3%), KLSE (-0,2%), Hang Seng (Closed), Nikkei (+0,0%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,3%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,2%), S&P500 (-0,7%) dan Nasdaq (+0,1%).

Untuk perdagangan Rabu (8/4), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 6.950.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Indonesia dan Jepang resmi menandatangani nota kesepahaman (MoU) investasi senilai US\$23,6 miliar (Rp401,4 triliun) yang mencakup proyek strategis di sektor energi bersih, otomotif ramah lingkungan (LCGC dan mesin E10/E20), serta infrastruktur digital. Komitmen ini melibatkan perusahaan raksasa seperti Toyota, Mitsui, Tokyo Gas, Itochu, dan Inpex untuk proyek-proyek vital mulai dari gasifikasi pembangkit listrik di Indonesia Timur hingga pengembangan Blok Masela.

- Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memperkirakan defisit APBN 2026 akan melebar menjadi 2,9% dari PDB (naik dari target awal 2,68%) akibat lonjakan harga minyak dunia hingga USD100/barel. Untuk menutupi kenaikan tersebut, pemerintah menempuh langkah penghematan/efisiensi anggaran belanja kementerian/lembaga serta menyiapkan Sisa Anggaran Lebih (SAL) sebesar Rp420 triliun sebagai bantalan fiskal.

- Serangan udara Israel-AS dilaporkan telah menghancurkan 70% kapasitas produksi baja Iran, termasuk dua produsen terbesar (Khuzestan dan Mobarakeh Steel), guna melumpuhkan manufaktur senjata dan pendanaan IRGC. Selain baja, serangan juga menargetkan infrastruktur energi dan sipil untuk memicu keruntuhan rezim, sementara IRGC membalas dengan menyerang situs di Israel dan perusahaan teknologi AS di kawasan Teluk.

- Lonjakan harga minyak Brent di atas USD113 akibat konflik AS-Iran memicu risiko resesi global, terutama jika harga mencapai USD140-150 selama lebih dari dua bulan akibat penutupan Selat Hormuz. Meski ekonomi saat ini lebih resilien dengan penurunan intensitas energi sebesar 70% sejak tahun 1970-an, investor perlu fokus pada sektor energi dan manajemen risiko obligasi sambil memantau kebijakan moneter guna mengantisipasi volatilitas pasar.

## Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.971	-18,4	-0,3%	-2,7%	8,9%	6.400		9.135	
Strait Times Index	4.958	-14,4	-0,3%	30,4%	35,4%	3.662		5.041	
KLSE Index	1.677	-4,0	-0,2%	2,7%	34,0%	1.477		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.117	0,0	0,0%	28,0%	19,3%	21.057		27.968	
SSE Composite Index	3.890	10,1	0,3%	19,2%	18,7%	3.276		4.183	
Nikkei-225 Index	53.430	15,9	0,0%	33,9%	57,5%	33.920		58.850	
KSE KOSPI Index	5.495	44,4	0,8%	129,1%	124,5%	2.447		6.307	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	46.584	-85,4	-0,2%	9,9%	17,4%	38.170		50.188	
Nasdaq	22.018	21,5	0,1%	14,2%	35,0%	15.871		23.958	
S&P 500	6.617	-45,0	-0,7%	12,8%	25,4%	5.158		6.979	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.349	-87,5	-0,8%	25,3%	25,1%	8.276		10.911	
DAX-German	22.922	-246,5	-1,1%	14,5%	7,6%	21.206		25.421	

## DAILY NEWS

• Bursa Efek Indonesia (BEI) resmi memberlakukan pengumuman High Shareholding Concentration (HSC) mulai 2 April 2026 untuk meningkatkan transparansi struktur kepemilikan saham emiten yang terkonsentrasi pada segelintir pihak. Kebijakan ini murni bersifat keterbukaan informasi bagi investor dan bukan merupakan indikasi pelanggaran atau sanksi, sehingga perdagangan saham terkait tetap berjalan normal.

• PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) membukukan laba bersih sebesar US\$100,92 juta sepanjang 2025, anjlok 72,5% (yoy) meskipun pendapatan relatif stagnan di angka US\$2,39 miliar. Penurunan laba yang signifikan ini disebabkan oleh pembengkakan kerugian penurunan nilai aset (\*impairment\*) sebesar US\$128,78 juta, rendahnya kontribusi dari AMMN, serta biaya pengeboran dry hole. Walaupun utang naik menjadi US\$3,64 miliar, posisi saldo kas tetap terjaga sebesar US\$633 juta.

• VanEck Junior Gold Miners ETF resmi masuk sebagai pemegang saham baru PT Merdeka Gold Resources Tbk. (EMAS) dengan memborong 161,5 juta saham (1,10%) senilai kurang lebih Rp1,32 triliun per 31 Maret 2026. Masuknya investor institusi global ini memperkuat posisi EMAS di pasar dunia, terutama di tengah rencana strategis perusahaan untuk melakukan dual-listing di bursa Hong Kong (HKEX).

• PT Gajah Tunggal Tbk. (GJTL) mencatatkan kinerja unik sepanjang 2025 dengan kenaikan laba bersih sebesar 5,08% (yoy) menjadi Rp1,24 triliun, meskipun pendapatan menurun 2% menjadi Rp17,66 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh efisiensi beban keuangan serta keuntungan selisih kurs, yang turut mendongkrak ekuitas sebesar 10,58% dan laba per saham (EPS) menjadi Rp357.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.269	42,9	0,3%	12.363		13.358	
IDR/HKD	2.174	2,8	0,1%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.475	6,2	0,3%	2.245		2.475	
IDR/YEN (100yen)	10.688	25,5	0,2%	10.598		12.019	
IDR/USD	17.037	22,0	0,1%	16.109		17.037	
IDR/EUR	19.702	79,0	0,4%	17.832		20.100	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	112	0,9	0,8%	55		112	
ICE Coal Newcastle	143	0,0	0,0%	94		154	
Gold Spot \$/OZ	4.651	-25,6	-0,5%	3.176		5.415	
Nickel LME USD/Mt	16.899	-160,0	-0,9%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	46.291	0,0	0,0%	29.603		57.734	
CPO MYR/Mt	4.757	18,5	0,4%	3.816		4.757	

### Indonesia Economic Indicator

	2Q2025	3Q2025	4Q2025
GDP Growth (%)	5.12%	5.04%	5.39%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.570	16.079	10.161
Current Account (US\$ Mil)	-2.762	4.010	-2.542
Current Account (% of GDP)	-0.77%	1.08	-0.69
	Desember 25	Januari 26	Februari 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.699	16.828	16.826
Inflasi (% YoY)	2.92	3.55	4.76
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$156.5B	\$154.6B	\$151.9B

# TRADING IDEA

## PRDA - Swing Trading Buy

Close	2.480	
Suggested Entry Point	2.410	
Target Price 1	2.530	+4,98%
Target Price 2	2.590	+7,47%
Stop Loss	2.340	-2,90%
Support 1	2.410	-0,00%
Support 2	2.370	-1,66%

### Technical View

Saham PRDA perdagangan Selasa (7/4) ditutup melemah ke level 2.480. Saat ini PRDA mencoba menguji area *support*-nya di level 2.410. Jika PRDA bisa bertahan pada area *support* tersebut maka masih berpotensi *rebound* naik dengan target minimal ke level 2.530 – 2.590.

Secara teknikal, saat ini PRDA memiliki momentum yang bergerak melemah ke bawah angka 0, tepatnya berada di angka 0 seiring MACD yang berpotensi *Dead Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal PRDA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.340.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham PRDA, meski mencatat penurunan kinerja pada FY-2025, dengan laba bersih turun sebesar -23,33% YoY. Katalis positif PRDA di 2026 meliputi ekspansi layanan berbasis precision medicine dan pengembangan specialty clinic yang berpotensi meningkatkan margin serta diferensiasi layanan, didorong oleh akuisisi ProSTEM yang memperkuat posisi di segmen terapi stem cell dan layanan kesehatan bernilai tinggi. Ekspansi jaringan domestik dan kemitraan regional, serta penguatan ekosistem digital, mendukung pertumbuhan volume dan efisiensi operasional.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika PRDA berada di range level 2.370 – 2.450 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi PRDA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk PRDA dengan Target Price 1 di level 2.530 dan Target Price 2 di level 2.590.

### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
8 Apr 26	WOMF	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	30 Apr 26	Rp12,28/saham
8 Apr 26	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk	24 Apr 26	Rp156/saham
9 Apr 26	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30 Apr 26	Rp142,19/saham
9 Apr 26	MEGA	PT Bank Mega Tbk	30 Apr 26	Rp171,95/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
9 Apr 26	MEGA	PT Bank Mega Tbk	30 Apr 26	1 : 1
25 Mei 26	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	18 Jun 26	65 : 1

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
30 Apr 26	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	13 Mei 26	Rp350	200 : 57
26 Mei 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	10 Jun 26	Rp100	90 : 253
24 Jun 26	YOIL	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	13 Jul 26	Rp100	5 : 1
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
9 Apr 26	NICL	PT PAM Mineral Tbk	10 Apr 26	4 Mei 26
9 Apr 26	ACST	PT Acset Indonusa Tbk	10 Apr 26	4 Mei 26
10 Apr 26	IKPM	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	13 Apr 26	5 Mei 26
10 Apr 26	RAAM	PT Tripar Multivision Plus Tbk	13 Apr 26	5 Mei 26
13 Apr 26	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	14 Apr 26	6 Mei 26
13 Apr 26	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk	14 Apr 26	6 Mei 26
13 Apr 26	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk	14 Apr 26	6 Mei 26
14 Apr 26	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk	15 Apr 26	7 Mei 26
14 Apr 26	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk	15 Apr 26	7 Mei 26
14 Apr 26	BAYU	PT Bayu Buana Tbk	15 Apr 26	7 Mei 26
14 Apr 26	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	15 Apr 26	7 Mei 26

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
8 Apr 26	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
8 Apr 26	AYLS	PT Agro Yasa Lestari Tbk
8 Apr 26	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
8 Apr 26	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
8 Apr 26	ASPR	PT Asia Pramulia Tbk
9 Apr 26	AVIA	PT Avia Avian Tbk
9 Apr 26	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
9 Apr 26	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk
10 Apr 26	YULE	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
15 Apr 26	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
30 Mar 26	1 – 8 Apr 26	PT BSA Logistics Indonesia Tbk	1.800.000.000	Rp150 - 170	10 Apr 26	Semesta Indovest Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
8 Apr 2026	6:00 AM	South Korea	Current Account FEB	\$13.26B		\$14.0B
8 Apr 2026	6:50 AM	Japan	Current Account FEB	¥941.6B	¥3549B	¥4100.0B
8 Apr 2026	10:00 AM	Indonesia	Foreign Exchange Reserves MAR	\$151.9B		\$ 164B
8 Apr 2026	11:30 AM	India	RBI Interest Rate Decision	5.25%	5.25%	5.25%
8 Apr 2026	1:45 PM	France	Balance of Trade FEB	€-1.8B	€-2.3B	€-1.4B
8 Apr 2026	1:45 PM	France	Current Account FEB	€2.1B		€1.7B
8 Apr 2026	1:45 PM	France	Foreign Exchange Reserves MAR	€421.573B		€423.0B
8 Apr 2026	4:00 PM	Euro Area	Retail Sales MoM FEB	-0.10%	-0.20%	-0.10%
8 Apr 2026	4:00 PM	Euro Area	PPI MoM FEB	0.70%	-0.70%	-0.60%
8 Apr 2026	4:00 PM	Euro Area	PPI YoY FEB	-2.10%	-3%	-2.90%
8 Apr 2026	4:00 PM	Euro Area	Retail Sales YoY FEB	2%	1.60%	1.80%
9 Apr 2026	12:00 PM	Japan	Consumer Confidence MAR	40	38	38
9 Apr 2026	1:00 PM	Germany	Balance of Trade FEB	€21.2B	€18.5B	€19.1B

## Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.